

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Simpulan Umum**

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Auditory Intellectually Reptition (AIR)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VII tentang keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem. Secara umum disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar ranah kognitif (aspek penerapan dan aspek analisis) serta hasil belajar ranah afektif (aspek penerimaan dan responsif) antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Reptition (AIR)* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPA.

##### **2. Simpulan Khusus**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek penerapan (C3) yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Reptition (AIR)* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Perbedaan peningkatan hasil belajar tersebut secara signifikan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Reptition (AIR)* memberikan pengaruh yang lebih unggul terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek penerapan (C3) dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dikarenakan siswa di tuntut untuk belajar berpikir dengan menyelesaikan masalah untuk menciptakan suatu makna atau konsep tertentu, seperti siswa dapat mengklasifikasikan makhluk hidup, menerapkan pentingnya pelestarian, dan mengemukakan mengenai faktor penyebab dari kelangkaan.

- b. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah kognitif aspek analisis (C4) yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Perbedaan peningkatan hasil belajar tersebut secara signifikan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) memberikan pengaruh yang lebih unggul terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek analisis (C4) siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk dapat menghubungkan atau menguraikan suatu permasalahan untuk dipecahkan dengan membagi permasalahan dan mencari hubungan dari permasalahan yang timbul, seperti mengaitkan manfaat hewan dan tumbuhan bagi kehidupan manusia, memilih berbagai cara dalam membudidayakan, serta menganalisis suatu hal.
- c. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah afektif aspek penerimaan (A1) yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) sama dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dikarenakan aktivitas belajar kedua model membuat siswa sama-sama aktif dalam aspek penerimaan pada materi yang disampaikan karena materi ini menuntut siswa agar dapat mendengarkan penjelasan guru, pendapat orang lain dengan baik, dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, serta dapat menjawab pertanyaan yang diberikan di dalam kelas.
- d. Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar ranah afektif aspek responsif (A2) yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dengan siswa yang

menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Perbedaan peningkatan hasil belajar tersebut secara signifikan menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa ranah afektif aspek responsif (A2) dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Hal ini dikarenakan siswa dituntut untuk melakukan kemampuan berpartisipasi aktif, seperti mengajukan pertanyaan, berdiskusi, menyelesaikan tugas dan dapat menanggapi pendapat orang lain pada pembelajaran. Dalam hal ini model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) lebih unggul untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah afektif aspek responsif.

## **B. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga kontribusi berupa ide-ide. Semoga penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dalam proses pembelajaran dapat menjadi inovasi atau alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini dikemukakan rekomendasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, harapannya untuk menjadi masukan yang berharga bagi :

### **a. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentunya berkaitan dengan dunia pendidikan. Lulusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan sendiri diharapkan memiliki kompetensi dalam mendesain pembelajaran dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang berbantuan dengan media untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terdapat di dunia pendidikan.

### **b. Pihak Sekolah**

Penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) digunakan untuk membantu jalannya proses pembelajarannya pada mata pelajaran tertentu yang terlalu abstrak dan sulit untuk disampaikan dengan metode pembelajaran ceramah, sehingga dengan menggunakan model pembelajaran

*Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dapat dimanfaatkan sebagai suatu alternatif penggunaan model pembelajaran bagi guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) juga diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada pihak sekolah untuk menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih beragam.

### **c. Guru**

Penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) diharapkan memberikan motivasi pada guru dalam menggunakan model pembelajaran pada proses pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan materi yang sulit dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, guru pun dapat menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) untuk mengetahui hasil belajar ranah psikomotorik, aspek mengingat, memahami, mengevaluasi, menciptakan, menilai, organisasi, dan karaterisasi. Jadi, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan.

### **d. Peneliti Selanjutnya**

Dari hasil penelitian ini penulis berharap agar peneliti selanjutnya untuk mengembangkan lebih lanjut variabel-variabel yang akan dikaji mengenai model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) terhadap hasil belajar siswa pada ranah maupun aspek lain, misalnya hasil belajar ranah kognitif aspek mengevaluasi (C5) pada model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dari kegiatan *intellectually* siswa dapat mengkaji ulang materi yang sudah diberikan bahkan dapat menilai atau mengkritik permasalahan yang terjadi berkaitan dengan materi. Selain itu, pada hasil belajar ranah afektif aspek nilai (A3) pada model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR) dari kegiatan *auditory* nya yaitu ketika setiap kelompok sudah mendiskusikan materi dan hasil diskusi tersebut dipresentasikan di depan kelas, siswa lain sebagai *audience* dapat mengusulkan pendapat mengenai kelompok yang sedang menjelaskan materi atau dapat menolak hasil diskusi mengenai kelompok yang sedang menjelaskan materi diikuti dengan alasannya, kelompok yang sedang berdiskusipun dapat mempertahankan hasil diskusinya. Selain itu pula diharapkan

bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas dan memperdalam kajian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repitition* (AIR).